Katalog: 6301003.65

STATISTIK KONSTRUKSI

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2020

https://kaltara.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

STATISTIK KONSTRUKSI

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

2020

https://kaltara.bps.go.id

STATISTIK KONSTRUKSI
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
2020

ISBN: 978-623-7914-49-5 (PDF)
No. Publikasi : 65000.2122
Katalog BPS : 6301003.65
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah halaman : xii + 44 halaman

Naskah :
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting :
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Gambar Kulit :
BPS Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Dicetak oleh :
Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin dari Badan Pusat Statistik.

https://kaltara.bps.go.id

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Tina Wahyufitri, S.Si, M.Si
Penanggung Jawab	: Vivi Azwar, S.P, M.Si
Penyunting	: Vivi Azwar S.P, M.Si
Penulis/Pengolah Data/ Gambar Kulit/Tata Letak	: Ratih Nirahana Sari, SST

https://kaltara.bps.go.id

https://kaltara.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Buku "**Statistik Konstruksi Provinsi Kalimantan Utara 2020**" merupakan edisi ketiga yang dirilis olen BPS Provinsi Kalimantan Utara. Buku ini merupakan kompilasi beragam jenis data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, instansi pemerintah lainnya, BUMN, instansi swasta, dan lembaga internasional.

Publikasi Statistik Konstruksi menyajikan data dan informasi hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2020, Indeks Konstruksi, Nilai Konstruksi, Indeks Kemahalan Konstruksi, Indeks Tendensi Bisnis Konstruksi, Indeks Kemahalan Konstruksi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor konstruksi.

Diharapkan buku ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja sektor konstruksi yang memiliki peran penting dalam perekonimian Provinsi Kalimantan Utara.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan konstribusi. Kami mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun terhadap isi buku ini

Tanjung Selor, Mei 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara

Tina Wahyufitri, S.Si, M.Si

https://kaltara.bps.go.id

https://kaltara.bps.go.id

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar v
Daftar Isi vii
Daftar Tabel ix
Daftar Gambar xi
Pendahuluan 3
Ulasan 23
- Ulasan Geografi, Pemerintahan, Dan Kependudukan .. 23
- Gambaran Ringkas Sektor Konstruksi 27
- Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kalimantan Utara 36
- Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Provinsi Kalimantan Utara 42

https://kaltara.bps.go.id

https://kaltara.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Rincian Lapangan Usaha Sektor Sektor Konstruksi Berdasarkan KBLI 9

Tabel 2 Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi 14

Tabel 3 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara 24

Tabel 4 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010-2020 25

Tabel 5 Nilai, Distribusi, dan Laju Perumbuhan PDRB ADHB Tahun 2020 28

Tabel 6 Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sektor Konstruksi 2016-2020 (Juta Rupiah) 31

https://kaltara.bps.go.id

https://kaltara.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Jarak Ibukota ke Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara	26
Gambar 2	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi dan Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020	27
Gambar 3	Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2020 Provinsi Kalimantan Utara	30
Gambar 4	Persentase Pekerja diatas 15 tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020	31
Gambar 5	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Sektor Konstruksi per Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020 (persentase)	33
Gambar 6	Distribusi persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Konstruksi per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020 (persentase)	35
Gambar 7	Perkembangan IKK Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020	39
Gambar 8	IKK Per Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020	40
Gambar 9	Distribusi Nilai Konstruksi Gedung. Sipil, dan Khusus yang diselesaikan (Persentase) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2018-2019	42

https://kaltara.bps.go.id

https://kaltara.bps.go.id

Pendahuluan

https://kaltara.bps.go.id

- Nilai konstruksi khusus
- Nilai konstruksi Sipil
- Nilai konstruksi Gedung

2019	3,17%	66,56%	30,27%
2018	3,31%	67,57%	29,12%

https://kaltara.bps.go.id

PENDAHULUAN

PENJELASAN SINGKAT

Dalam perekonomian Provinsi Kalimantan Utara, sektor konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis dikarenakan sektor konstruksi berperan penting dalam pembangunan infrastruktur yang sedang digencarkan dalam pembangunan daerah. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor konstruksi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 14,27 persen pada tahun 2020. Sektor konstruksi merupakan sektor yang memiliki konstribusi terbesar ke tiga terhadap PDRB Kalimantan Utara setelah sektor pertambangan (25,45 persen) dan pertanian (16,48 persen). Selain itu, sektor konstruksi di Kalimantan Utara mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, pertumbuhan nilai tambah sektor konstruksi tahun 2020 (y on y) sebesar 0,25 persen. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 12,02 persen diakibatkan dampak pandemik covid-19.

https://kaltara.bps.go.id

Selain itu, pada sisi tenaga kerja, tingkat kesempatan kerja sektor konstruksi meningkat di tahun 2020 menjadi 5,95 persen dibandingkan tahuun 2019 sebesar 5,31 persen. Sektor konstruksi menyerap tenaga kerja sebanyak 5,95 persen pada tahun 2020 dan sektor ini menempati urutan ke lima dalam penyerapan tenaga kerja tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Utara. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor konstruksi memiliki peran strategis dalam pembanguan perekonomian di wilayah Kalimantan Utara.

Sektor konstruksi memegang peranan penting pada era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Sektor konstruksi ini berperan sebagai katalisator yang dapat memacu pertumbuhan beberapa sektor ekonomi lainnya. Peran ini berupa penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memperlancar jalannya roda perekonomian.

Menurut Klasifkasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), konstruksi merupakan kegiatan pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek, dan juga konstruksi yang bersifat sementara pada bidang pekerjaan bangunan gedung,

https://kaltara.bps.go.id

bangunan sipil, dan konstruksi khusus yang produknya melekat pada lahan atau kedudukannya.

Untuk melihat profl kegiatan konstruksi yang ada di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan survei konstruksi rutin melalui unit kerja Subdirektorat Statistik Konstruksi. Survei konstruksi yang dilakukan antara lain: Survei Konstruksi Triwulanan (SKTR), Survei Konstruksi Tahunan (SKTH), dan Updating Direktori Perusahaan Konstruksi (UDP).

SKTH merupakan survei yang dilakukan kepada perusahaan konstruksi di Indonesia yang bertujuan untukmemperoleh data perusahaan konstruksi secara rinci berupa tenaga kerja konstruksi, nilai konstruksi yang diselesaikan, balas jasa dan upah pekerja konstruksi, penggunaan bahan material dan bahan bakar untuk konstruksi, dan beberapa informasi lainnya. Referensi waktu yang digunakan pada SKTH adalah tahun sebelumnya. Artinya, SKTH yang dilaksanakan pada tahun 2019 mengumpulkan informasi mengenai keadaan sektor konstruksi pada tahun 2018.

Banyaknya sampel yang digunakan pada SKTH 2020 adalah sebanyak 10.000 perusahaan konstruksi, mencakup perusahaan konstruksi berbadan usaha dengan skala kecil, menengah, dan besar di seluruh wilayah Indonesia.

https://kaltara.bps.go.id

Data yang ditampilkan dalam publikasi ini adalah hasil pengolahan data dari SKTH 2020, ditambah dengan data hasil SE2016-Lanjutan (SE2016-Lanjutan) dan data dari SKTH 2019 yang sudah dibenchmark.

KONSEP DAN DEFINISI

1.1 Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/ konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Termasuk juga di dalamnya Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi listrik dan penyelesaian gedung, dan lain-lain. Hasil dari kegiatan konstruksi antara lain gedung/bangunan, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, pelabuhan, bangunan elektrikal dan komunikasi, instalasi kegiatan konstruksi khusus, dan sebagainya.

Kegiatan konstruksi diklasifkasikan dalam kategori F pada KBLI 2015 dan terdiri dari 3 bidang pekerjaan utama, yaitu konstruksi gedung (KBLI 41), konstruksi sipil (KBLI 42), dan konstruksi khusus (KBLI 43).

https://kaltara.bps.go.id

41 Konstruksi Gedung

Konstruksi gedung mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/ bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/ struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Kelompok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain.

https://kaltara.bps.go.id

42 Konstruksi Bangunan Sipil

Konstruksi bangunan sipil mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/ struktur prafabikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara. Kelompok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum,sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat

terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukanatas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

43 Konstruksi Khusus

Konstruksi khusus mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Kelompok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemnas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikansistempenerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir

https://kaltara.bps.go.id

suatu konstruksi. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifkasikan dalam kelompok ini.

Tabel 1. Rincian Lapangan Usaha Sektor Sektor Konstruksi Berdasarkan KBLI

KBLI KONSTRUKSI	
KODE	DESKRIPSI
41011	Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
410112	Konstruksi Gedung Perkantoran
41013	Konstruksi Gedung Industri
41014	Konstruksi Gedung Perbelanjaan
41015	Konstruksi Gedung Kesehatan
41016	Konstruksi Gedung Pendidikan
41017	Konstruksi Gedung Penginapan
41018	Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
41019	Konstruksi Gedung Lainnya
41020	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Gedung
42111	Konstruksi Jalan Raya
42112	Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
42113	Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang

https://kaltara.bps.go.id

KBLI KONSTRUKSI	
KODE	DESKRIPSI
42114	Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
42115	Konstruksi Terowongan
42120	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
42211	Konstruksi Jaringan Irigasi
42212	Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran dan Pe nampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase
42213	Konstruksi Bangunan Elektrikal
42214	Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai
42215	Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
42216	Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
42217	Konstruksi Sentral Telekomunikasi
42218	Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah
42219	Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya
42220	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah
42911	Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air
42912	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan

https://kaltara.bps.go.id

KBLI KONSTRUKSI	
KODE	DESKRIPSI
42913	Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan
42914	Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran dan Penampungan Barang Minyak dan Gas
42915	Pengerukan
42919	Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl
42920	Pemasangan Bangunan Prafabrikasi Untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya
43110	Pembongkaran
43120	Penyiapan Lahan
43211	Instalasi Listrik
43212	Instalasi Telekomunikasi
43213	Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
43214	Instalasi Navigasi Udara
43215	Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
43216	Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
43217	Instalasi Elektronika
43221	Instalasi Saluran Air
43222	Instalasi Pemanas dan Geotermal

https://kaltara.bps.go.id

KBLI KONSTRUKSI	
KODE	DESKRIPSI
43223	Instalasi Minyak dan Gas
43224	Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara
43291	Instalasi Mekanikal
43292	Instalasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofsika
43299	Instalasi Konstruksi Lainnya Ytdl
43301	Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium
43302	Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon
43303	Pengecatan
43304	Dekorasi Interior
43305	Dekorasi Eksterior
43309	Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
43901	Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
43902	Pemasangan Perancah (Steiger)
43903	Pemasangan Atap
43904	Pemasangan Kerangka Baja
43905	Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator

https://kaltara.bps.go.id

KBLI KONSTRUKSI	
KODE	DESKRIPSI
43909	Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl

1.2 Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Perusahaan konstruksi yang dicakup dalam SKTH 2020 adalah perusahaan konstruksi berbadan usaha dengan bentuk Perseroan Terbatas (PT), *Commanditaire Vennootschap* (CV), PT Persero, Koperasi, dan perusahaan umum.

Menurut skala usahanya, perusahaan konstruksi digolongkan menjadi 4 (empat), yaitu usaha perseorangan, perusahaan berskala kecil (K), perusahaan berskala menengah (M), perusahaan berskala besar (B).

Selanjutnya, perusahaan konstruksi juga dikelompokkan berdasarkan kualifikasinya. Kualifikasi ini didasarkan pada tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha sebuah perusahaan konstruksi. Kualifikasi ini juga didasarkan

https://kaltara.bps.go.id

pada kemampuan perusahaan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/ atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Tabel 2. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi

KUALIFIKASI USAHA JASA PELAKSANA KONSTRUKSI			
NO.	SKALA USAHA	KUALIFIKASI	BATAS NILAI SATU PEKERJAAN
1.	Perorangan	Perorangan	s.d 300 Juta
2.	Kecil	K1 K2 K3	s.d 1 Milyar s.d 1,75 Milyar s.d 2,5 Milyar
3.	Menengah	M1 M2	s.d 10 Milyar s.d 50 Milyar
4.	Besar	B1 B2	s.d 250 Milyar s.d Tak Terbatas
5.	Non Kualifikasi	Tidak mendaftar ke LPJKN/sudah *expired*	

Sumber: Peraturan No. 3 Tahun 2017 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK).

Sementara berdasarkan kualifikasinya, perusahaan konstruksi dikelompokkan menjadi 9 (sembilan), yaitu perorangan, K1, K2, K3, M1, M2, B1, B2 dan non kualifikasi. Usaha

https://kaltara.bps.go.id

perseorangan memiliki nilai batas pekerjaan maksimal Rp 300 Juta. Perusahaan berskala kecil dikualifikasikan menjadi K1, K2, dan K3, dengan nilai batas pekerjaan maksimal berturut-turut sebesar Rp1 Miliar, Rp1,75 Miliar, dan Rp2,5 Miliar.

Perusahaan berskala menengah dikualifikasikan menjadi M1 dan M2, dengan batas nilai pekerjaan maksimal berturutturut sebesar Rp10 Miliar dan Rp 50 Miliar. Kemudian, perusahaan berskala besar dikualifikasikan menjadi B1 dan B2, dengan batas nilai pekerjaan berturut-turut sebesar maksimal Rp250 Miliar dan tak terbatas. Adapun perusahaan yang tidak terdaftar di LPJKN dikelompokkan ke dalam perusahaan non-kualifikasi. Ringkasan dari skala dan kualifikasi perusahaan tercantum pada tabel di atas.

https://kaltara.bps.go.id

1.3 Pekerja, Balas Jasa, dan Upah

Pekerja adalah seluruh orang yang bekerja saat dilakukan pencacahan, baik di perusahaan konstruksi maupun bekerja di lokasi proyek konstruksi, termasuk juga pekerja yang tidak dibayar dan juga termasuk pekerja yang direkrut dari sumber/penyedia pekerja lain (*outsourcing*).

a. Pekerja tetap adalah pekerja yang mendapatkan upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada kehadiran. Apabila

diberhentikan biasanya mendapat pesangon. Pemilik usaha/perusahaan termasuk sebagai pekerja tetap.

b. Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku diperusahaan.

c. Pekerja tidak tetap/harian adalah adalah pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan usaha/perusahaan dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/ proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

d. Pekerja *outsourcing* adalah pekerja yang biasanya mempunyai keterampilan/ keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pekerja outsourcing ini termasuk yang dibayar langsung maupun tidak langsungoleh usaha/perusahaan yang menggunakan tenaga kerja *outsourcing*.

e. Pekerja asing adalah pekerja warga negara asing (WNA) pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian (sebagai pekerja kontrak), tidak termasuk tenaga konsultan asing.

https://kaltara.bps.go.id

f. Pekerja ahli adalah pekerja yang mempunyai keahlian khusus yang dalam memberikan jasa berdasarkan keahliannya tersebut baik yang terikat maupun yang tidak terikat oleh hubungan kerja dengan perusahaan (melakukan pekerjaan bebas/ memberikan profesional *services*), misalnya,arsitek, ahli teknik jalan, ahli teknik bangunan, dan sebagainya.

g. Pekerja terampil adalah pekerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya. Misalnya tukang listrik, kepala tukang, tukang las, dan sebagainya.

h. Balas Jasa Pekerja adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan usaha/perusahaan, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa. Balas jasa dapat diberikan secara langsung kepada pekerja, seperti gaji, tunjangan rutin, uang makan, upah lembur, hadiah dan sejenisnya. Balas jasa dapat diberikan juga secara tidak langsung, seperti tunjangan pensiun, asuransi kesehatan, asuransi tenaga kerja, dan sejenisnya.

i. Upah pekerja harian adalah banyaknya uang yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar pekerja

https://kaltara.bps.go.id

harian/tidak tetap. Besarnya upah biasanya dihitung berdasarkan jumlah hari kerja yang dijalani pekerja tersebut.

j. Hari-Orang pekerja harian secara umum menggambarkan banyaknya pekerja harian yang dibutuhkan oleh perusahaan konstruksi untuk menyelesaikan suatu proyek konstruksi.

1.4 Pendapatan dan Pengeluaran Pendapatan

a. Pendapatan dan Pengeluaran Pendapatan adalah penghasilan yang timbul karena adanya aktivitas kegiatan/usaha, sementara pengeluaran merupakan seluruh pengeluaran biaya baik itu pengeluaran operasional maupun non operasional.

b. Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah nilai pekerjaan konstruksi yang telah diselesaikan oleh usaha/perusahaan berdasarkan surat perjanjian atau perintah kerja antara pemilik dengan usaha/ perusahaan. Nilai ini termasuk bahan/ material yang disediakan oleh pemilik proyek.

c. Pendapatan lain adalah pendapatan yang diperoleh usaha/perusahaan selain dari aktivitas utama.

https://kaltara.bps.go.id

d. Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, serta biaya bahan dan jasa lainnya.

Pelaksanaan Survei Konstruksi Tahunan (SKTH)

SKTH dilakukan di 34 provinsi di Indonesia yang mencakup perusahaan konstruksi berskala kecil, menengah, dan besar. Seluruh perusahaan konstruksi berskala besar di Indonesia diambil untuk dijadikan sampel SKTH (*take all*), kecuali perusahaan konstruksi berskala besar di DKI Jakarta. Sementara, perusahaan konstruksi berskala kecil dan menengah dilakukan pengambilan sampel.

https://kaltara.bps.go.id

https://kaltara.bps.go.id

Ulasan Singkat

STATISTIK KONSTRUKSI

PDRB SEKTOR KONSTRUKSI

ADHK

DISTRIBUSI PDRB SEKTOR KONSTRUKSI

14,27 %

▲ 3,85%
dibandingkan tahun 2019

TINGKAT KESEMPATAN KERJA

NILAI KONSTRUKSI YANG DISELESAIKAN

https://kaltara.bps.go.id

https://kaltara.bps.go.id

ULASAN

ULASAN GEOGRAFI, PEMRINTAHAN, DAN KEPENDUDUKAN

Kalimantan Utara merupakan provinsi ke-34 di Indonesia yang diresmikan pada tahun 2012. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2012, Provinsi Kalimantan Utara memiliki luas total 75.467,7 km^2 dengan wilayah administrasi terdiri dari 4 kabupaten (Malinau, Bulungan, Tana Tidung, dan Tarakan) dan satu kota (Tarakan). Ibu kota Kabupaten Malinau adalah Malinau Kota, Kabupaten Bulungan adalah Tanjung Selor, Kabupaten Tana Tidung adalah Tideng Pale, Kabupaten Nunukan adalah Nunukan, dan Kota Tarakan adalah Tarakan.

Berdasarkan Tabel 1, Kabupaten Malinau merupakan kabupaten dengan wilayah yang paling besar diantara kabupaten kota di Kalimantan Utara. Sedangkan, wilayah dengan luas paling kecil berada di Kota Tarakan.

Kota Tarakan merupakan satu-satunya yang tidak menempati pulau Kalimantan sedangkan Kabupaten Nunukan beberapa wilayahnya berada di pulau Kalimantan dan pulau

https://kaltara.bps.go.id

Nunukan. Untuk Kabupaten Bulungan, Tana Tidung, dan Malinau seluruh wilayahnya berlokasi di Pulau Kalimantan.

Tabel 3. Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara

KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (KM2)	PERSENTASE	KEPADATAN PENDUDUK PER KM^2
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Malinau	42 620,70	56,48	2
2. Bulungan	13 925,72	18,45	11
3. Tana Tidung	4 828,58	6,40	5
4. Nunukan	13 841,90	18,34	14
Kota			
1. Tarakan	250,80	0,33	968
Kalimantan Utara	75 467,70	100,00	9

Sumber: Publikasi Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2021

Meskipun Kota Tarakan memiliki wilayah yang paling kecil, tapi memiliki kepadatan penduduk yang paling tinggi diantara lainnya yaitu 968. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap 1 km^2 di Tarakan ditempati oleh 968 penduduk. Sebaliknya, Kabupaten Malinau yang memiliki wilayah paling luas, memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling rendah yaitu 2.

https://kaltara.bps.go.id

Persebaran penduduk di setiap 1 km^2 dapat ditempati oleh 2 penduduk.

Tabel 4. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 – 2020

KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PENDUDUK		LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PER TAHUN
	2010	2020	2010 - 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Malinau	63 066	82 510	2,71
2. Bulungan	113 415	151 844	2,93
3. Tana Tidung	15 430	25 584	5,17
4. Nunukan	141 927	199 090	3,41
Kota			
1. Tarakan	194 782	242 786	2,23
Kalimantan Utara	**528 620**	**701 814**	**2,86**

Sumber: Sensus Penduduk 2020

Ibu Kota Kalimantan Utara berada di Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. Jarak antar Ibukota provinsi ke masing-masing kabupaten kota relatif berbeda. Malinau merupakan kabupaten dengan jarak yang paling jauh yaitu, 215,3 km ke ibukota

Provinsi. Kabupaten terjauh kedua dan ketiga adalah Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Tana Tidung, yaitu masing-masing jarak ke ibukota provinsi adalah 210,12 km dan 145,6 km.

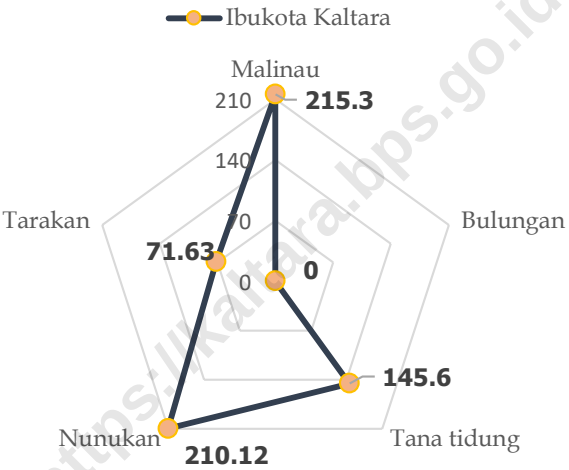

https://kaltara.bps.go.id

Gambar 1. Jarak Ibukota ke Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara
Sumber: Publikasi Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2021

Secara astronomis, Kalimantan Utara terletak antara 1°21'36''- 4°24'55'' Lintang Utara dan antara 114°35'22"-118°03'00" Bujur Timur dan berada di atas garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis 00. Sedangkan berdasarkan

posisi geografisnya, Kalimantan Utara berbatasan dengan Negara Malaysia disebelah utara dan barat, pada bagian selatan berbatasan dengan Kalimantan Timur dan sebelah timur berbatasan dengan laut sulawesi.

GAMBARAN RINGKAS SEKTOR KONSTRUKSI

Seiring dengan gencarnya pembangunan infrastruktur sebagai roda pemacu pertumbuhan ekonomi, memberikan hubungan timbal balik terhadap sektor konstruksi. Dampak yang diberikan kepada sektor konstruksi tercermin dari peningkatan nilai tambah bruto di sektor tersebut.

https://kaltara.bps.go.id

Gambar 2. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi dan Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020

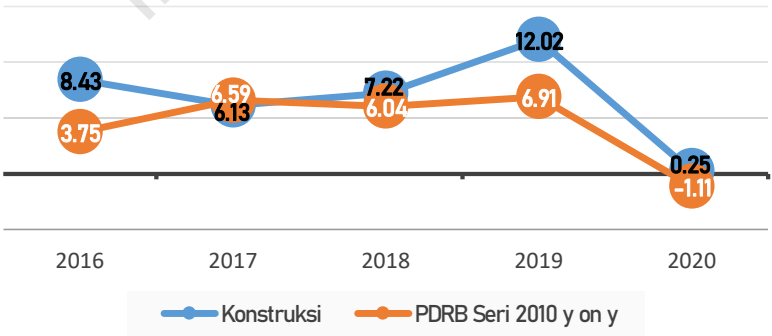

Namun, pada tahun 2020, laju pertumbuhan PDRB sektor konstruksi hanya sebesar 0,25 persen, nilai ini turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 12,02 persen. Melambatnya pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2020 merupakan dampak pandemi Covid-19 yang memaksa aktivitas ekonomi terganggu. Selain itu, pandemi covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di Kalimantan Utara mengalami kontraksi sebesar 1,11 persen.

https://kaltara.bps.go.id

Tabel 5. Nilai, Distribusi, dan Laju Perumbuhan PDRB ADHB Tahun 2020

NO	SEKTOR	DISTRIBUSI PDRB	PDRB (JUTA RUPIAH)	LAJU PERTUMBUHAN PDRB
1	Pertanian	16,48	16 569 123,6	4,27
2	Pertambangan dan Penggalian	25,45	25 584 925,0	-6,81
3	Industri Pengolahan	9,15	9 203 046,1	-3,85
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	58 727,6	11,57
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	63 003,2	5,74
6	Konstruksi	14,27	14 349 403,7	0,25
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,19	12 258 534,9	0,42
8	Transportasi dan Pergudangan	6,76	6 799 031,2	-3,51
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,54	1 543 906,2	-4,45

NO	SEKTOR	DISTRIBUSI PDRB	PDRB (JUTA RUPIAH)	LAJU PERTUMBUHAN PDRB
10	Informasi dan Komunikasi	2,55	2 560 859,8	6,60
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,11	1 120 580,1	0,51
12	Real Estate	0,76	765 664,5	0,76
13	Jasa Perusahaan	0,23	229 281,5	-0,78
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,95	4 977 643,8	1,07
15	Jasa Pendidikan	2,58	2 590 241,8	6,20
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,13	1 139 346,1	10,05
17	Jasa lainnya	0,73	731 016,4	9,97
PDRB Kalimantan Utara		100	97 458 405	-1,11

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Utara Menurut Lapangan Usaha 2016 – 2020

Jika dilihat dari distribusi PDRB per sektor pada Tabel 3, sektor konstruksi memiliki kontribusi sebesar 14,27% dari total PDRB Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020. Sektor konstruksi menepati urutan ketiga terbesar dalam memberikan kontribusi terhadap PDRB setelah sektor pertambangan dan penggalian (25,45%) dan pertanian (16,48%). Sektor yang memiliki distribusi PDRB terkecil antara lain pengadaan listrik dan gas dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yaitu sebesar 0,06%.

https://kaltara.bps.go.id

Pada Tabel 3. Untuk laju pertumbuhan nilai tambah bruto (PDRB) sektor konstruksi tahun 2020 sebesar 0,25 persen dibandingkan tahun 2019. Sektor tersebut menempati urutan ke-12 pada laju pertumbuhan PDRB tahun 2020.

Apabila dibandingkan antara distribusi persentasi PDRB sektor konstruksi dengan distribusi persentasi pekerja diatas 15 tahun yang bekerja pada Gambar 4, sektor konstruksi hanya berkonstribusi 5,95 persen dalam penyerapan tenaga kerja.

Gambar 3. Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2020 Provinsi Kalimantan Utara

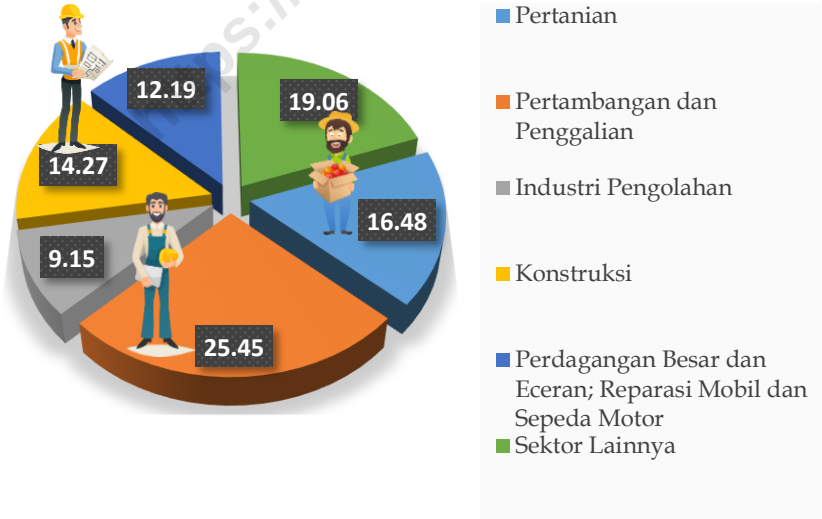

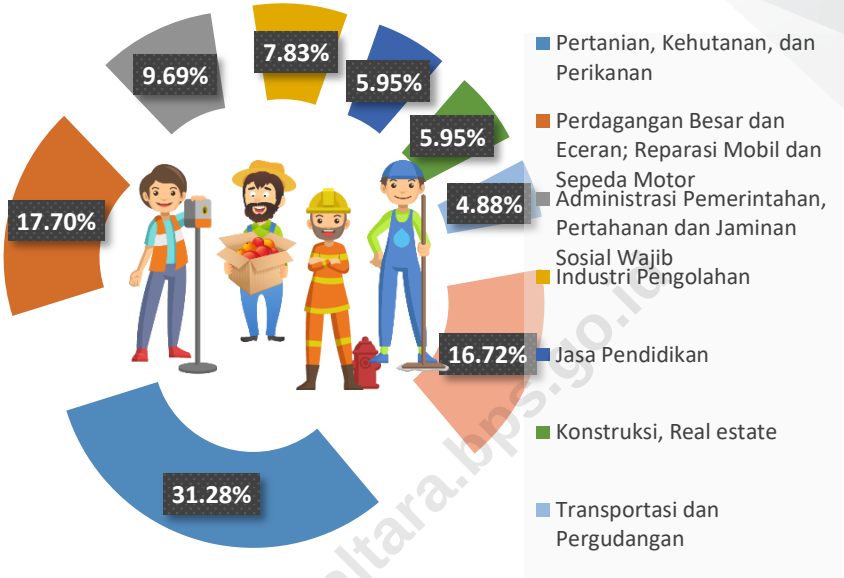

Gambar 4. Persentase Pekerja diatas 15 tahun yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020

Untuk lebih rinci, dapat dilihat mengenai PDRB sektor konstruksi per kabupaten dan kota di Kalimantan Utara pada tabel 6.

Tabel 6. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Sektor Konstruksi 2016-2020 (Juta Rupiah)

KABUPATEN/ KOTA	PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN SEKTOR KONSTRUKSI (JUTA RUPIAH)				
	2016	2017	2018	2019[x]	2020[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	916 623,8	955 809,8	1 016 431,6	1 125 105,5	1 172 561
Bulungan	1 166 557,4	1 189 219,2	1 249 626,9	1 372 486,5	1 341 174

https://kaltara.bps.go.id

Ulasan

KABUPATEN/ KOTA	PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN SEKTOR KONSTRUKSI (JUTA RUPIAH)				
	2016	2017	2018	2019[x]	2020[xx]
Tana tidung	474 980,8	499 237,4	528 772,8	563 299,0	569 996
Nunukan	860 690,5	934 248,9	1 016 842,0	1 113 742,0	1 118 940
Tarakan	2 620 210,4	2 866 323,7	3 150 350,9	3 567 690,9	3 565 754
Kalimantan Utara	6 190 778,9	6 570 561,0	7 039 520,0	7 885 290,0	7 905 160

Sumber: PDRB Kab/Kota Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Utara 2016 – 2020

Catatan: [x]) Angka Sementara

[xx]) Angka Sangat Sementara

https://kaltara.bps.go.id

Nilai PDRB sektor konstruksi antar kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Utara berbeda-beda. Secara umum, nilai PDRB Kota Tarakan paling tinggi dibandingkan empat kabupaten lainnya yaitu 3.565 milyar rupiah. Sedangkan Kabupaten Tana Tidung secara rata-rata memiliki nilai PDRB paling rendah yaitu 569 milyar rupiah.

Nilai PDRB sektor konstruksi rata-rata setiap tahunnya mengalami kenaikan meskipun tidak begitu signifikan. Laju pertumbuhan dapat dilihat pada Gambar 5.

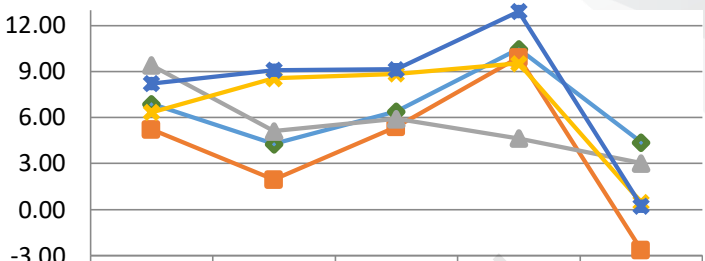

	2016	2017	2018	2019*	2020**
Malinau	6.88	4.28	6.40	10.46	4.38
Bulungan	5.21	1.94	5.39	9.90	-2.64
Tana Tidung	9.40	5.11	5.92	4.64	3.02
Nunukan	6.34	8.55	8.84	9.53	0.47
Tarakan	8.23	9.09	9.15	12.91	0.24

Gambar 5. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Sektor Konstruksi per Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020(persentase)
Sumber: PDRB Kab/Kota Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Utara 2016-2020
Catatan: *) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara

Laju pertumbuhan PDRB sektor konstruksi pada gambar 5 menunjukkan adanya gerakan fluktuatif. Di tahun 2017 terjadi penurunan namun beranjak naik sampai tahun 2019. Namun, di tahun 2020 terjadi penurunan cukup dalam untuk semua kabupaten dan kota wilayah Kalimantan Utara.

Pada tahun 2017 hanya Kabupaten Bulungan yang mengalami laju pertumbuhan PDRB sektor konstruksi paling kecil yaitu sebesar 1,94 persen. Sedangkan, Kota Tarakan mengalami laju pertumbuhan paling tinggi yaitu, 9,09 persen.

https://kaltara.bps.go.id

Sementara itu, laju pertumbuhan 2017 hingga 2019 secara umum untuk kelima wilayah mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun, di tahun 2019, grafik laju pertumbuhan PDRB konstruksi menunjukkan penurunan untuk Tana Tidung dimana laju pertumbuhan sebesar 4,64 persen, sedangkan di tahun 2018 laju pertumbuhannya mencapai 5,92 persen.

Seiring dengan meningkatnya kenaikan laju pertumbuhan PDRB sektor konstruksi di tahun 2019, sayangnya kenaikan tersebut tidak dapat bertahan sampai tahun 2020. Pandemi virus corona yang terjadi di tahun 2020 menyebabkan menurunnya pertumbuhan bahkan sampai mencapai nilai minus. Kabupaten Bulungan mengalami penurunan pertumbuhan PDRB sektor konstruksi sebesar -2,64 persen. Sedangkan empat wilayah lainnya masih mengalami pertumbuhan walau relatif kecil.

Berdasarkan Gambar 6. Menujukkan konstribusi PDRB sektor konstruksi dibandingkan PDRB total di masing-masing kabupaten dan kota. Kabupaten Malinau dari tahun 2016-2020 relatif stabil, tidak ada perbedaan konstribusi nilai PDRB sektor konstruksi yang signifikan terhadap PDRB total kabupaten tersebut. Namun, kontribusi terbesar terdapat di tahun 2020 yaitu sebesar 17,19 persen.

https://kaltara.bps.go.id

Sementara itu, pada Kabupaten Bulungan pun memiliki distribusi PDRB sektor konstruksi cenderung stabil tiap tahunnya. Begitupun dengan Tana Tidung, Nunukan, dan Tarakan memiliki distribusi PDRB relatif stabil tiap tahunnya.

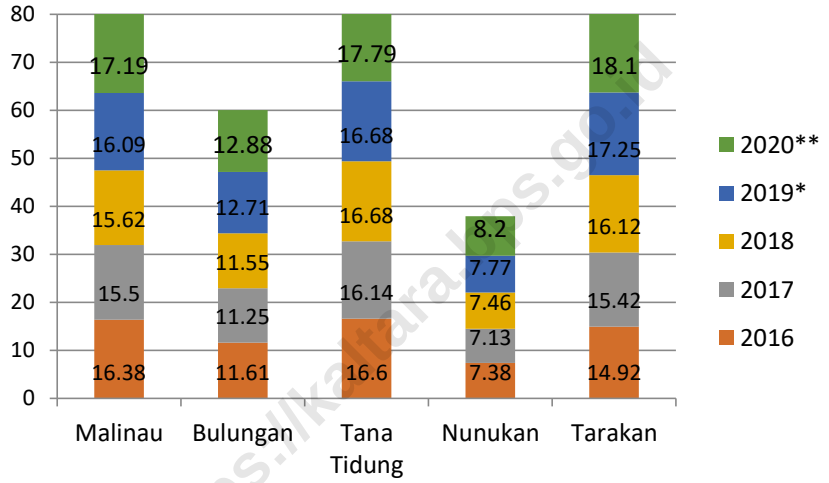

https://kaltara.bps.go.id

Gambar 6. Konstribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Sektor Konstruksi per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020 (persentase)
Sumber: PDRB Kab/Kota Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Utara 2016-2020
Catatan: *) Angka Sementara
**) Angka Sangat Sementara

Jika ditelaah menurut kabupaten kota di Kalimantan Utara, Kota Tarakan memiliki rata-rata distribusi PDRB sektor konstruksi tertinggi yaitu 18,1 persen. Sedangkan Kabupaten Nunukan memiliki angka yang paling rendah dibandingkan

empat wilayah lainnya yaitu berkisar antara 8,2 persen di tahun 2020.

Namun secara umum, di tahun 2020 terdapat kecenderungan peningkatan kontribusi sektor konstruksi di masing-masing kabupaten/kota dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kalimantan Utara

IKK digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

IKK juga digunakan untuk membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metode penghitungan,
yang pertama dengan pendekatan input dan yang kedua pendekatan harga output.

1. **Pendekatan harga input** yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing.

https://kaltara.bps.go.id

(-) Kelemahan metoda ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*.

2. **Pendekatan output** dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi.

   (-) kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk biaya manajemen dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

https://kaltara.bps.go.id

Alternatif dari kelemahan dua pendekatan tersebut adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Caranya ialah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarannya berada diatas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen *Bill of Quantity* (BoQ) satu proyek yang sudah selesai.

Ulasan

IKK tahun 2020 menggunakan data harga komoditi konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu triwulan III dan IV tahun 2019 serta triwulan I dan II tahun 2020. Seperti halnya IKK sebelumnya, IKK tahun 2020 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi. IKK tahun 2020 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2021.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2020 masih sama dengan tahun 2018 yaitu Kota Semarang. Berbeda dengan kota acuan IKK sebelumnya yaitu Kota Surabaya untuk IKK 2015-2017 dan Kota Samarinda untuk IKK 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

Untuk mengetahui perkembangan IKK Provinsi Kalimantan Utara dapat dilihat pada Gambar 7.

https://kaltara.bps.go.id

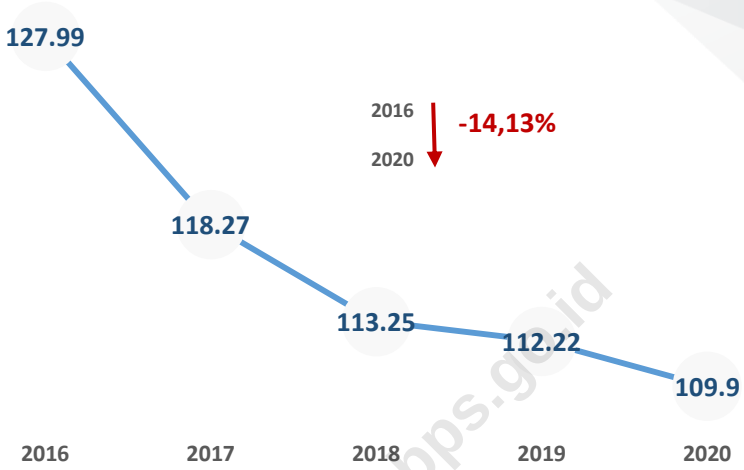

Gambar 7. Perkembangan IKK Provinsi Kalimantan Utara 2016-2020
Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten Kota 2020

Nilai IKK Provinsi Kalimantan Utara dari tahun 2016 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 17,9%. Penurunan ini menandakan adanya penurunan harga konstruksi. Hal tersebut berkaitan dengan laju pertumbuhan PDRB ADHK sektor konstruksi tahun 2016 dimana hampir seluruh wilayah mengalami peningkatan. Penurunan ini merupakan sinyal positif yang berarti adanya penurunan tingkat kesulitan di Kalimantan Utara yang menyebabkan penurunan harga konstruksi.

https://kaltara.bps.go.id

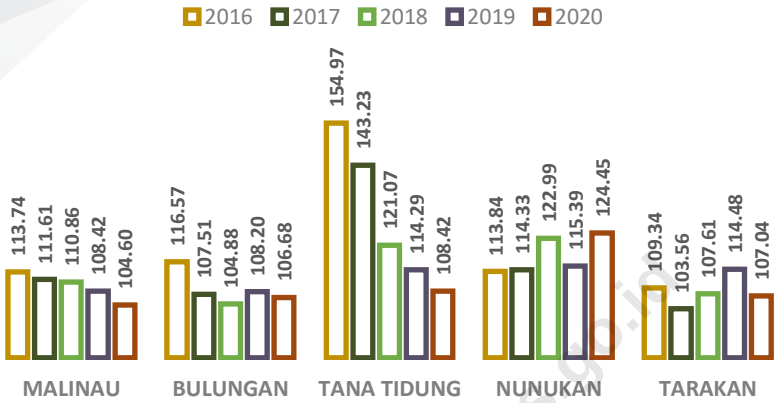

Gambar 8. IKK Per Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016-2020
Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten Kota 2020

Jika dilihat berdasarkan Gambar 8. terdapat perbedaan nilai IKK antar wilayah. Perbedaan ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kesulitan geografis di masing-masing wilayah. Namun secara umum, nilai IKK setiap tahunnya mengalami penurunan yang mengindikasikan penurunan tingkat kesulitan geografis di Kalimantan Utara.

Tabel 7. IKK Per Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016 – 2020

KABUPATEN/ KOTA	IKK				
	2016	2017	2018	2019	2020
Malinau	113,74	111,61	110,86	108,42	104,60
Bulungan	116,57	107,51	104,88	108,20	106,68

KABUPATEN/ KOTA	IKK				
	2016	2017	2018	2019	2020
Tana Tidung	154,97	143,23	121,07	114,29	108,42
Nunukan	113,84	114,33	122,99	115,39	124,45
Tarakan	109,34	103,56	107,61	114,48	107,04

Berdasarkan Tabel 5. Kabupaten Tana Tidung dari tahun 2016-2020 memiliki nilai IKK paling tinggi dibandingkan ke empat wilayah lainnya. Namun, dari tahun ke tahun nilai tersebut berangsur menurun dari 154,95 pada tahun 2016 menjadi 108,42. Hal tersebut mengindikasikan adanya perbaikan infrastruktur di daerah tersebut sehingga kesulitan geografisnya menurun. Pada tahun 2020, nilai IKK Kabupaten Tana Tidung dapat menyamai kabupaten kota lainnya.

Sementara itu, nilai IKK di Kabupaten Nunukan secara umum mengalami peningkatan. Di tahun 2016 nilai IKK sebesar 113,84 menjadi 124,45 pada tahun 2020. Kenaikan IKK tersebut mengindikasikan kenaikan harga konstruksi di daerah tersebut. Sedangkan di wilayah kabupaten kota lainnya cenderung mengalami penurunan tiap tahunnya.

Pada tahun 2020, IKK untuk lima kabupaten kota cenderung memiliki nilai yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan di Kalimantan Utara relatif sama antar wilayah.

https://kaltara.bps.go.id

Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

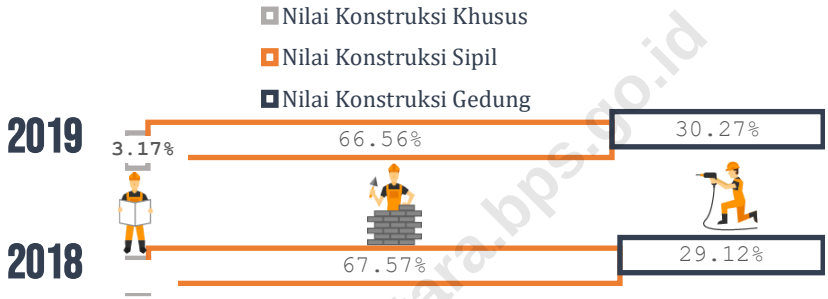

Gambar 9. Distribusi Nilai Konstruksi Gedung. Sipil, dan Khusus yang diselesaikan (Persentase) Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2018-2019
Sumber: Statistik Konstruksi 2019

https://kaltara.bps.go.id

Selanjutnya, pada Gambar 9 merupakan gambaran mengenai nilai konstruksi dari beberapa jenis pengerjaan yang telah diselesaikan pada tahun 2018-2019. Terdapat tiga jenis konstruksi anatara lain:

1. Konstruksi gedung mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan, pendirian bangunan/strukstur prefabrikasi pada alokasi dan juga konstruksi sementara. Golongan pokok ini juga

mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasaranan umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain

2. Konstruksi sipil mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/struktur prafabikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain.
3. Konstruksi khusus yang mecakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus) biasanya khusus pada suatu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang , membutuhkan peralatan atau keterampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yangmembuat bangunan berfungsi seperti pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan, sistem alarm dan lain-lain.

https://kaltara.bps.go.id

Ulasan

Jenis konstruksi yang memiliki nilai paling besar diselesaikan di Kalimantan Utara adalah konstruksi sipil. Persentase nilai konstruksi sipil yang diselesaikan pada tahun 2019 sebesar 66,56 persen. Sedangkan untuk jenis konstruksi dengan nilai yang paling kecil adalah konstruksi khusus sebesar yaitu sebesar 3,17 persen. Secara keseluruhan, distribusi nilai kostruksi yang diselesaikan tiap tahunnya memiliki proporsi yang sama.

https://kaltara.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://kaltara.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Jl. H. Masykur RT 09 Tanjung Selor Hilir 77212
Telp. (0552) 2035120,
Homepage: http://kaltara.bps.go.id
email:bps6500@bps.go.id

ISBN 978-623-7914-49-5 (PDF)